

# MENGENAL DESAIN PROGRAM DALAM SEBUAH ORGANISASI

Ari Khusuma



Sumber : <https://commons.wikimedia.org/wiki/Designworkshop.jpg>

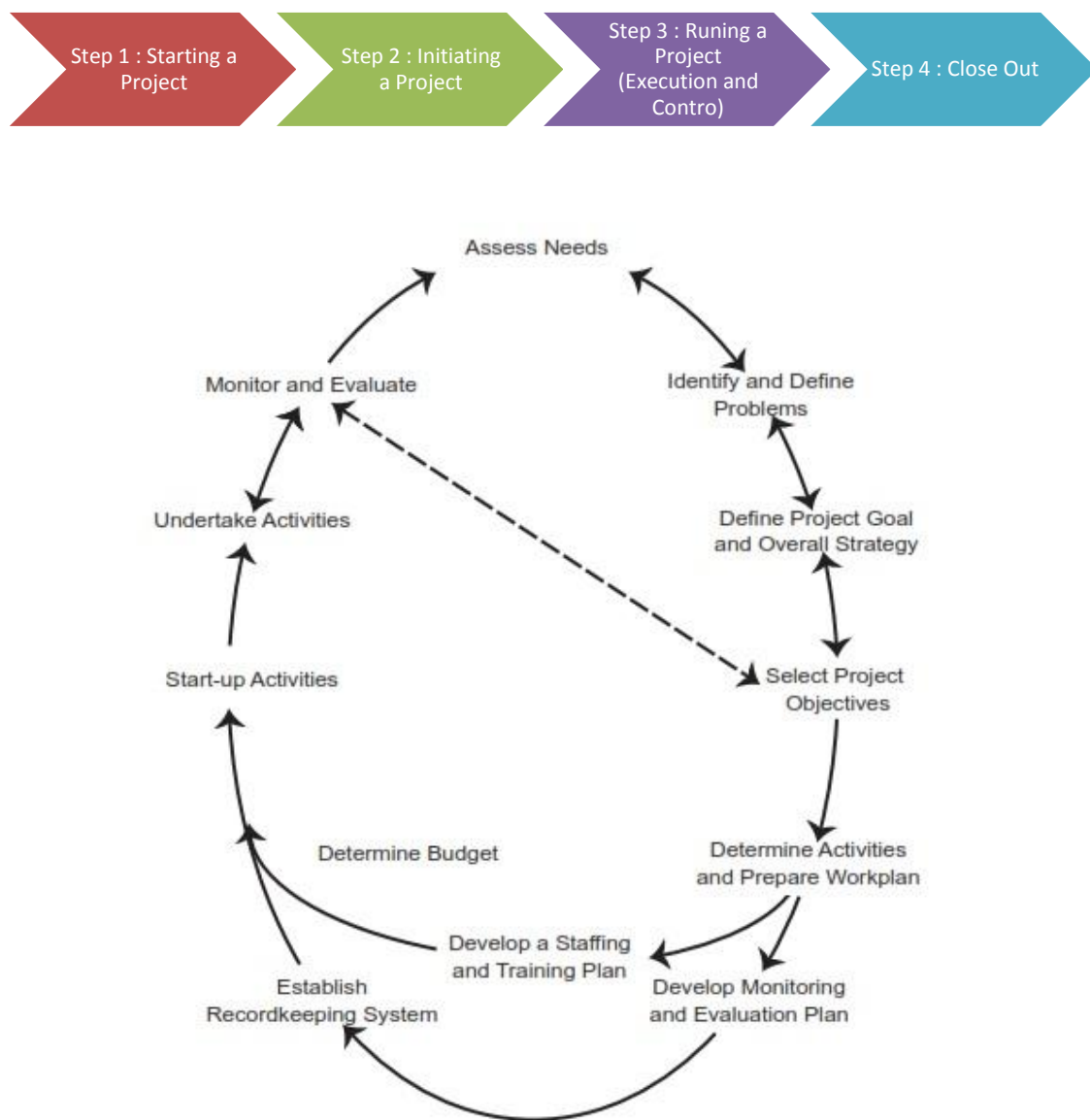
Program-program pembangunan yang diinisiasi oleh lembaga pemerintahan atau melalui lembaga swadaya/ *non-government organization* (NGO) telah banyak dilakukan di Indonesia. Program-program ini dilakukan dalam upaya untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Mendirikan suatu organisasi yang bergerak dalam pelayanan tidaklah mudah, acapkali program tersebut dinilai gagal atau tidak sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Banyak faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan suatu program dalam sebuah organisasi. Salah satu diantaranya adalah desain program yang tidak mencakup permasalahan kemasyarakatan yang ternyata lebih kompleks dibandingkan dengan apa yang telah diprediksi. Dan akibatnya, organisasi tidak dapat memenuhi target yang dicapai dan visi dan misi yang diharapkan tidak terpenuhi.

Adanya program yang baik dan perencanaan yang matang menunjukkan tingkat efektifitas, profesionalisme dan komitmen yang kuat dari suatu organisasi. Sehingga program tersebut dapat meyakinkan para donatur, komunitas hingga pemerintah untuk berinvestasi dalam berbagai aspek yang berpengaruh pada peningkatan kinerja suatu

organisasi. Suatu program kerja yang baik akan memberikan panduan secara efektif dalam penggunaan sumber daya baik itu manusia, material, keuangan, hingga manajemen risiko dan jangka waktu sehingga dapat mengontrol dan mengevaluasi berbagai kemajuan sesuai dengan target yang diharapkan.

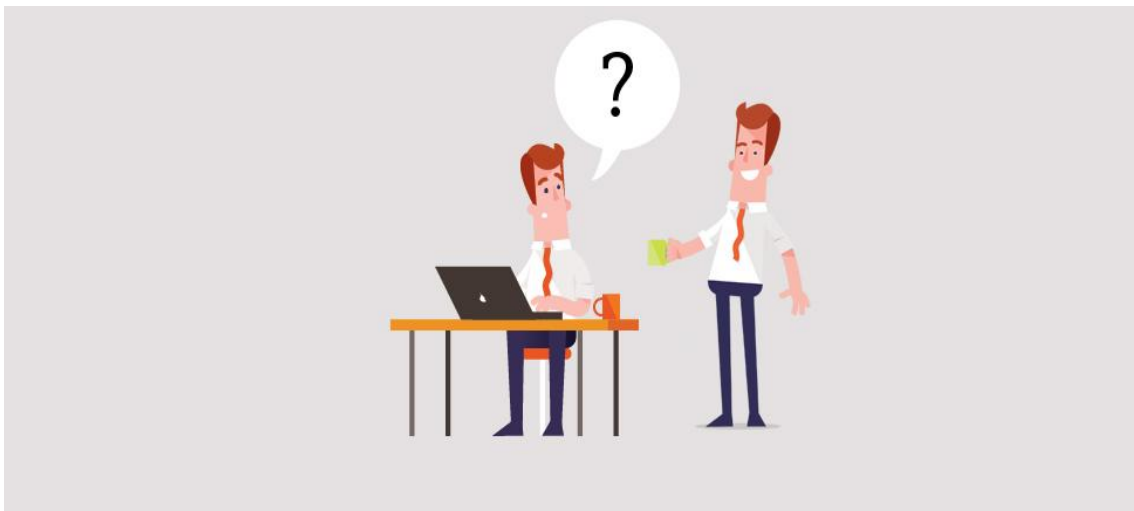
Sebelum mendesain sebuah program dalam suatu organisasi, perlu diketahui bahwa suatu program selalu mempunyai suatu siklus yang dikenal dengan istilah *Life Cycle of Management*. Siklus ini bersifat berulang dalam pelaksanaan, pengelolaan, hingga berakhirnya suatu program, yang secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. *Life Cycle of Management* <sup>1</sup>

Dengan memahami siklus manajemen dalam suatu program organisasi ini, kita dapat membuat perencanaan yang disesuaikan dengan jenis program yang akan dilakukan, termasuk probabilitas/kemungkinan terjadinya kegagalan dan konsekuensinya. Desain program merupakan langkah awal untuk menganalisis situasi, merencanakan strategi dan struktur, serta menghasilkan persiapan rencana kerja yang matang.

Lalu bagaimana membuat desain program yang baik dan mudah diaplikasikan ?



Sumber : <http://www.adp.pe/>

Berikut merupakan langkah-langkah untuk membuat desain program dalam sebuah organisasi, yaitu :

1. Identifikasi Program (*Program Identification*)

Langkah pertama dalam mendesain suatu program adalah dengan mengidentifikasi program yang dikenal dengan istilah metode analisis situasi. Metode ini terdiri beberapa analisis yang memungkinkan untuk mengembangkan ide utama program. Sehingga dapat dibentuk kerangka skala prioritas untuk target program organisasi bahkan untuk perencanaan jangka panjang. Secara singkat, analisis situasi bertujuan untuk memecahkan permasalahan tertentu dengan memperhatikan berbagai aspek seperti memahami kondisi yang ada di lapangan, masalah yang harus dibenahi, penyebab dan konsekuensi, siapa saja yang terlibat, dan hal-hal lain yang mempengaruhi masalah tersebut.

2. Formulasi Program (*Program Formulation*)

Langkah selanjutnya adalah formulasi program, langkah ini didasarkan pada pemahaman yang diperoleh selama analisis situasi. Formulasi program menggambarkan kerangka konsep yang jelas dan terorganisir meliputi hal apa saja yang harus dicapai, bagaimana hal itu dapat dicapai, sumber daya apa saja yang harus tersedia, dan jangka waktu pelaksanaannya.

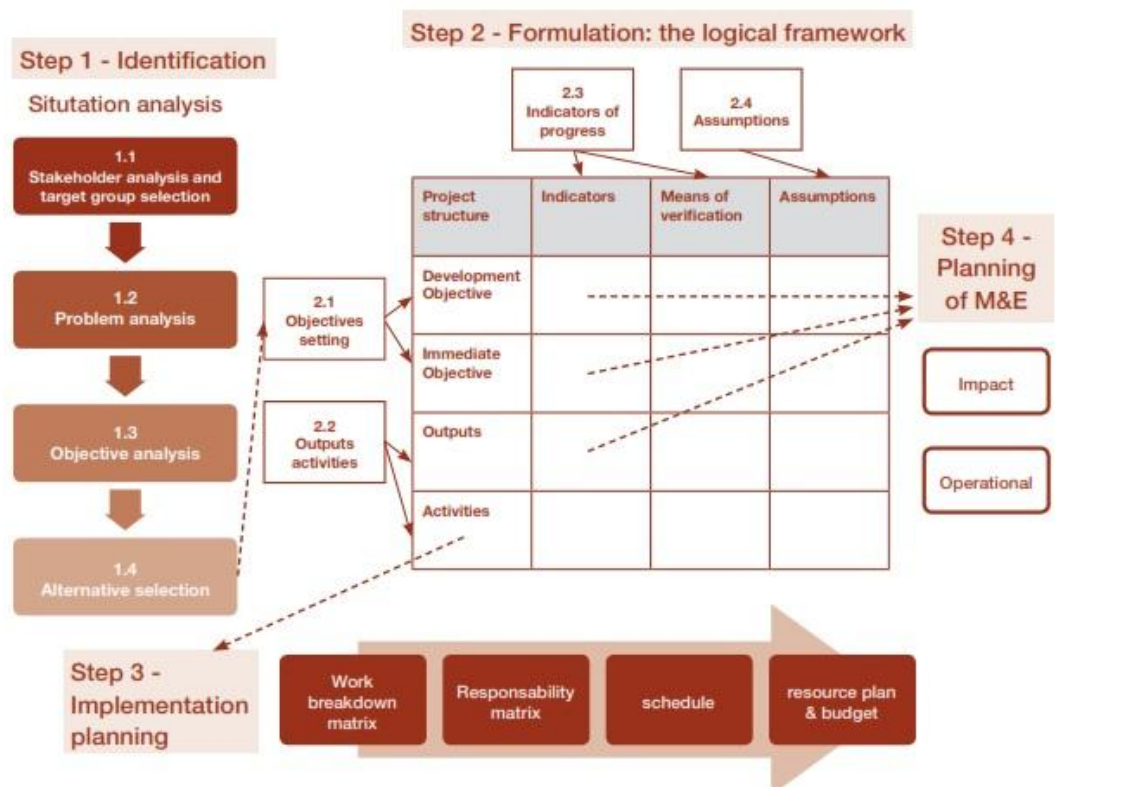
3. Perencanaan Kerja (*Implementation Planning*)

Dalam pembuatan desain program, rencana kerja (*implementation planning*) mutlak diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana, dapat dipantau, dan dapat dipertanggungjawabkan dari sisi jadwal pelaksanaan, mencantumkan sumber daya yang diperlukan, dan anggaran biaya yang akan dikeluarkan. Rencana kerja biasanya disesuaikan sebelum pelaksanaan program dan selama pelaksanaan program.

4. Perencanaan Monitoring dan Evaluasi (*Planning of Monitoring and Evaluation*)

Langkah terakhir dalam pembuatan desain program pada suatu organisasi adalah Monitoring dan Evaluasi. Secara singkat, monitoring adalah metode untuk membandingkan rencana awal dengan apa yang sebenarnya terjadi selama pelaksanaan program. Hal ini dibuktikan dengan melihat kemajuan pada setiap tingkat dari kerangka konsep berupa perbandingan, pengukuran, verifikasi, dan tindakan untuk program yang dilakukan. Sedangkan evaluasi merupakan tes untuk menilai penting atau tidaknya suatu program yang dilakukan dengan memperhatikan efisiensi, efektivitas, dampak, hingga keberlanjutan dan relevansi dari program yang dilaksanakan.

Untuk lebih memahami mengenai konsep awal dari pembuatan desain program dalam suatu organisasi, dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 2. Langkah-langkah Desain Program <sup>2</sup>

Pengenalan hal dasar dalam pembuatan desain program organisasi ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan rencana pelaksanaan program kerja secara efektif. Adanya rencana yang matang dan jelas diperlukan oleh organisasi untuk mendukung keberhasilan visi dan misi, beserta tujuan organisasi tersebut sehingga memberi nilai yang positif sebagai *agent of change* untuk kesejahteraan masyarakat.

Referensi :

1. PMBOK Guide Book. Program Design and Management : Organization Management. Pathfinder International: CAFS 4th Edition.
2. Ziliac Solution (2012). Basic of Project Planning Module. Ziliac
3. Project Management Methodology Guide Book. City of Chandler. Arizona